

ABSTRAK

Dewi Stia Wijayanti (B02212014), Pendampingan Masyarakat dalam Menciptakan Peluang Usaha Kreatif di Desa Titik Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan

Pertanian sebagai komoditas yang mampu memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakat. Selain sebagai kebutuhan pangan, sektor pertanian juga sebagai penghasilan pendapatan. Dalam penelitian ini, peneliti mendalami problem yang dialami oleh masyarakat dalam lingkup kerentanan ekonomi di Desa Titik Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengurangi kerentanan dengan memberikan jalan alternatif yang tepat.

Riset pendampingan dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) berupaya menggali problem-problem yang ada dalam masyarakat. Peran serta masyarakat secara partisipatif dilakukan dalam membentuk kesadaran kritis untuk memperoleh perubahan yang lebih baik. Kerentanan ekonomi masyarakat yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, ketergantungan masyarakat terhadap hasil pertanian. *Kedua*, pemerintah desa belum memiliki alternatif sumber ekonomi lain. *Ketiga*, pengangguran saat musim kemarau.

Dari ketiga faktor yang melatar belakangi kerentanan ekonomi tersebut maka dimunculkan sebuah aksi nyata sebagai upaya penyelesaian masalah. Aksi nyata sebagai solusi permasalahan dihimpun melalui gagasan-gagasan yang berasal dari masyarakat. Gagasan tersebut berasal dari analisis masalah yang selanjutnya difokuskan pada masalah utama yang mendesak dan harus segera diselesaikan. Selanjutnya merencanakan aksi yang tepat hingga akhirnya melaksanakan perencanaan aksi untuk perubahan. Pembentukan usaha bersama sebagai solusi alternatif yang dilakukan untuk mengurangi kerentanan ekonomi masyarakat. Selain itu sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kata Kunci: Pendampingan, Kerentanan Ekonomi, Usaha Kreatif

ABSTRACT

Dewi Stia Wijayanti (B02212014), Society empowerment in creating opportunity effort creative at Titik village, Lamongan

An agriculture is become a basic commodity, which is to fulfill the human need, particularly on food. Furthermore, the agriculture sector is not only as food needs, but also as human income. In this research, the researcher focused on the problems of economy delusion at the resident of Titik village, Lamongan, East Java. Henceforth, the aim of this research is to diminish the economy delusion through giving the best alternative way.

Besides that, under using *Participatory Action Research* (PAR) method, the researcher tried to gain the problems occurred in the people of Titik and they have to involve as participative creating the critic awareness for a better change. The economy delusion is caused by some factors. First, the people affectively tended to depend on agricultural or farm produce. Second, the village government did not have the alternative economic resources. Third, there was much chronic unemployment on dry season.

Based on the three factors, the researcher created the safe side as problem solutions efforts at the initiative of the people of Titik. Those ideas were first created from problems analysis that will be focused on the main problems and it should be finished immediately. The next step was planning the compatible action, so that the result it can be done totally tune with the planning action for changing. In other words, the formation of gathering action is as the alternative solution to diminish the economy delusion at the resident of Titik village and as the way to increase the quality of human resources.

Keywords: Empowerment, economy delusion, effort creative.